REPOSITORI STAIN KUDUS

ABSTRAK

Agus Setiawan (212339). "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *EOQ* (*Economical Order Quantity*) Dalam Meningkatkan Efisiensi Perusahaan (Studi Kasus Pada Pabrik Hendra Jaya Kudus". Skripsi, Kudus: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi: Manajemen Bisnis Syariah STAIN Kudus, 2016.

Pabrik Rokok Hendra Jaya merupakan badan usaha industri yang bergerak di bidang produksi rokok kretek di kota Kudus. Pemasaran Pabrik Rokok Hendra Jaya dilakukan diluar kota Kudus seperti Jawa Barat dan Lampung. Pabrik Rokok Hendra Jaya merupakan badan usaha industri yang bergerak di bidang produksi rokok kretek di kota Kudus. Pabrik Hendra Jaya berlokasi di jalan KH. Turaikhan adjhuri no. 82 Desa Langgar Dalem Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/study lapangan. Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui sistem persediaan bahan baku di pabrik Hendra Jaya Kudus dan mengetahui Implementasi Metode *EOQ* (*Economical Order Quantity*) dalam meningkatkan efisiensi produktifitas perusahaan di pabrik Hendra Jaya Kudus.

Hasil penelitian ini menunjukan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan bahan baku dengan metode EOQ (*Economical Order Quantity*) dapat efisien. Faktor yang mementukan efisiennya adalah kebutuhan pasar, jumlah dana yang dimiliki perusahaan, ketersediaan gudang dan suplyaer. Sedangkan pemesanan paling ekonomis untuk tembakau Madura adalah 4.886 kg dengan pemesanan sebanyak 6 kali dengan selisih biaya pemesanan Rp. 8.340.000 . Untuk tembakau Weleri adalah 3.102 kg dengan pemesanan 6 kali dengan selisih biaya pemesanan Rp. 3.724.000. Tembakau Bojonegoro adalah 2.930 kg dengan 5 kali dengan selisih biaya pemesanan Rp. 4.036.000. Untuk Meranggen sebayak 2.647 kg dengan pemesanan sebayak 3 kali dan selisih biaya pemesanan Rp. 1.646.000. Sedangkan untuk tembakau dari temanggung sebanyak 1.498 kg untuk pemesanan 2 kali dalam satu tahun dan selisih biaya pemesanan Rp. 962.000.

Kata Kunci: Manajemen Operasi, Pengendalian Persediaan, EOQ (Economical Order Quantity)